

## Proses Seleksi dan Penyuntingan Berita di Harian Nasional

Key Informan –Redaktur Pelaksana-Solichin M Awi

1. Apakah yang dimaksud dengan berita?

Berita adalah sebuah informasi mengenai suatu hal yang sedang terjadi disekitar kita, yang memiliki kepentingan publik dan informasi itu sangat berguna bagi masyarakat. Biasanya berita itu mengenai isu politik, hukum, ekonomi, dan masih banyak lagi.

2. Kriteria apa yang membuat sebuah berita tersebut menjadi layak untuk dicetak?

Dalam sebuah berita tentunya kita harus melihat dari nilai berita tersebut, seberapa penting berita itu. Jika berita tersebut memiliki nilai penting, maka layak untuk dipublikasikan. Biasanya berita yang layak diterbitkan di Harian Nasional mengacu pada 5W+1H, orang penting dan human interest.

3. Mengapa unsur 5W+1H diperhatikan?

Karena memang dalam membuat sebuah berita unsur 5W+1H menjadi unsur penting dalam pembuatan berita di media cetak.

4. Mengapa nilai orang penting juga diperhatikan ?

Semakin berpengaruh seseorang, maka nilai berita itu pun juga akan tinggi. Karena semakin banyak masyarakat yang mengenal orang tersebut maka daya tarik suatu berita akan berpengaruh dan tentunya berita yang dipublish pun akan dibaca oleh khalayak..

5. Apa yang dimaksud dengan seleksi berita?

Seleksi berita adalah pemilihan naskah berita yang terbaik dan tentunya harus sesuai dengan nilai sebuah berita

6. Apa yang dimaksud dengan proses seleksi berita?

Seleksi berita dilakukan setelah para reporter mengirim ke naskah ke tiap redaksi bidang masing-masing, kemudian redaktur memilih apakah naskah tersebut layak atau tidak untuk dimuat.

7. Dalam menyeleksi sebuah naskah berita apa yang harus diperhatikan?

Kita harus melihat kembali apakah berita itu pernah dimuat sebelumnya atau tidak, jika terjadi pengulangan pemberitaan maka pembaca akan bosan. Dan juga kita harus melihat lagi apakah berita tersebut sudah memenuhi kode etik jurnalistik.

8. Aspek apa yang menjadi penting dalam menyeleksi berita?

Jika sebuah berita dimuat kembali secara terus menerus, maka para pembaca pun akan merasa bosan. Dan jika sebuah berita telah memenuhi unsur penulisan jurnalistik, tidak melanggar aspek hukum yang ada. Maka berita itu akan aman dipublish.

9. Apa yang dimaksud dengan proses penyuntingan?

Proses penyuntingan berita dilakukan oleh redaktur, dimana redaktur memeriksa naskah berita yang terdapat kesalahan pengetikan, typo, informasi yang kurang, lalu sesuai dengan kebijakan dari redaksi, dan juga kaidah jurnalistik.

10. Mengapa hal itu diperhatikan dalam proses penyuntingan?

Jika dalam berita masih terdapat kesalahan penulisan maka media tersebut masih dipertanyakan, maka sistem kerja jurnalistik kita masih belum benar.

11. Bagaimana alur proses penyuntingan di Harian Nasional?

Pertama-tama berita yang sudah ditulis oleh para reporter akan dikirimkan ke tiap masing-masing redaktur. Lalu redaktur akan membaca naskah berita tersebut, dan redaktur akan menyeleksi berita. selanjutnya redaktur akan mengedit naskah berita, naskah yang sudah diedit akan dikirim ke tim produksi untuk diatur tata letak dalam bentuk copy berita. copy berita akan dikirim ke percetakan untuk dicetak dan disebarluaskan ke khalayak.

12. Aspek apa yang diperhatikan dalam proses penyuntingan?

Biasanya kita melihat dari segi nilainya, penting atau tidak. Dan juga dalam penggunaan bahasa, sesuai dengan kaidah jurnalistik, tidak melanggar hukum.

13. Mengapa hal tersebut diperhatikan?

Agar berita yang telah dimuat memang layak untuk dibaca oleh para pembaca, maka harus memenuhi aspek-aspek itu.

14. Mengapa nilai berita menjadi penting dalam penyuntingan?

Nilai berita menjadi faktor utama dalam berita karena dari situlah sebuah berita layak atau tidak untuk diterbitkan.

15. Apa kebijakan redaksional di Harian Nasional?

Di Harian Nasional kebijakan redaksi menentukan dalam isu pemberitaan yang harus sesuai dengan visi dan misi Harian Nasional.

16. Mengapa kebijakan redaksional menjadi penting dalam penyuntingan?

Karena kalau adayang tidak sesuai dengan kebijakan redaksional, maka berita tersebut tidak akan dicetak. Maka dari itu pemilihan isu harus sesuai dengan kebijakan redaksional.

17. Aspek hukum apa saja yang berlaku dalam penyuntingan?

UU Pers No 9 tahun 1999 yang mengatur para wartawan agar tidak membuat berita yang melenceng.

18. Dalam Undang-Undang tersebut membahas mengenai apa saja?

UU per situ menjelaskan bagaimana pers, tentang peranannya, sama fungsi, dan kewajiban. Serta ketentuan pidana pun juga diatur. Jadi kita sebagai pekerja pers harus benar dalam menjalankan tugas dan sesuai dengan UU Pers.

19. Mengapa aspek hukum sangat penting?

Dengan adanya UU Pers, membuat para pers lebih selektif lagi dalam membuat berita, koreksi kembali. Agar tidak hal yang diinginkan.

20. Mengapa kode etik jurnalistik penting diterapkan dalam penyuntingan?

Dengan adanya kode etik jurnalistik para pers bisa menerapkan dan menjalankan semua kaidah tersebut, berita akan aman dan layak.

21. Bagaimana penerapan kode etik jurnalistik dalam penyuntingan?

Semua wartawan yang bekerja di media massa harus menguasai kode etik jurnalistik. Itu menjadi bekal mereka, agar bisa membuat berita yang layak.

22. Bagaimana penerapan bahasa Indonesia jurnalistik dalam proses penyuntingan?

Dalam gaya penulisan di Harian Nasional tetap mengacu pada kaidah penulisan jurnalistik.

23. Mengapa hal itu penting diterapkan dalam proses penyuntingan?

Dalam penulisan jurnalistik tidak sembarangan, harus ada aturan-aturan yang mesti ditaati. Tulisan tidak asal-asalan, tentunya harus mentaati kaidah jurnlaistik.

## Proses Seleksi dan Penyuntingan di Harian Nasional

Informan-Ahmad Reza S- Redaktur Olahraga

1. Apa yang dimaksud dengan berita?  
Berita adalah laporan tentang sebuah peristiwa penting dan terbaru yang harus disampaikan kepada masyarakat. Dan memiliki unsur ketertarikan serta memuat unsur 5W+1H.
2. Kriteria apa saja yang menjadi sebuah berita layak untuk dicetak?  
Dalam sebuah berita tentunya harus memiliki nilai berita yang penting dalam berita tersebut. Harus memiliki ketertarikan dalam berita tersebut.
3. Mengapa unsur 5W+1H diperhatikan?  
Ya karena dalam pembuatan berita seperti itu, harus ada unsur 5W+1H.
4. Mengapa unsur orang penting diperhatikan dalam pembuatan berita?  
Berita dengan unsur orang penting menjadi nilai tambah, karena masyarakat ingin mengetahui apa yang menjadi pemberitaan si orang tersebut.
5. Mengapa unsur ketertarikan manusia juga diperhatikan?  
Oh iya nilai human interest juga jadi nilai penting, tentunya agar khalayak tertarik untuk membacanya.
6. Apa yang dimaksud dengan seleksi berita?  
Seleksi berita bertujuan untuk mendapatkan naskah berita yang baik yang memenuhi unsur nilai berita.
7. Bagaimana proses seleksi berita?  
Dalam proses seleksi, tiap redaktur bidang yang menentukan lolos atau tidaknya.
8. Dalam proses seleksi, apa saja yang diperhatikan?

Berita yang dimuat dalam Harian Nasional merupakan berita pilihan dan tentunya tidak melanggar kode etik maupun hukum serta adanya nilai berita dalam berita tersebut.

9. Mengapa hal tersebut diperhatikan?

Dalam berita hendaknya mentaati peraturan yang ada, tidak melanggar kode etik, aspek hukum, agar berita yang dimuat nanti tidak akan tersandung masalah.

10. Bagaimana proses penyuntingan berita di Harian Nasional?

Penyuntingan juga redaktur yang periksa, apakah terjadi kesalahan penulisan, typo, informasi yang kurang, dan tidak melanggar aturan hukum.

11. Mengapa hal itu menjadi penting?

Aspek tersebut menjadi penting, jika berita sudah dipublish dan masih terdapat kesalahan apalagi melanggar hukum, maka fatal akibatnya. Yah bisa kena hukum pidana.

12. Aspek apa saja yang diperhatikan dalam penyuntingan?

Ya kita bisa melihat apa yang nilai beritanya apa dalam berita tersebut, penulisannya bagaimana, sudah benar atau tidak.

13. Mengapa hal itu diperhatikan?

Dengan terpenuhi aspek-aspek tersebut, maka berita menjadi layak dan juga mudah dibaca.

14. Mengapa nilai berita menjadi penting dalam penyuntingan?

Nilai berita adalah sesuatu hal yang penting dalam pembuatan berita sehingga orang-orang tertarik untuk membaca berita itu.

15. Apa kebijakan redaksional di Harian Nasional?

Harus memenuhi penulisan yang telah ditetapkan, berita harus sesuai dengan visi misi perusahaan, dan penulisan EYD.

16. Mengapa hal itu diperhatikan?

Dalam menetapkan isu apa yang akan dibahas merupakan kebijakan dari redaksi. Yang telah disepakati.

17. Aspek hukum apa yang ditaati dalam proses penyuntingan?

UU Pers No 40 tahun 1999 dan hukum pidana bagi media yang melanggarnya.

18. Mengapa hal itu diperhatikan?

Karena adanya UU Pers, kita sebagai pekerja pers tidak akan bisa lepas. Jadi kita harus lebih hati-hati lagi dalam membuat sebuah berita agar tak tersandung masalah hukum.

19. Mengapa kode etik jurnalistik juga diperhatikan dalam proses penyuntingan?

Dengan adanya Kode Etik Jurnalistik para wartawan lebih berhati-hati lagi, agar tidak lagi terdapat kasus pelanggaran hukum.

20. Bagaimana menerapkan kode etik jurnalistik dalam proses penyuntingan?

Ya semua pekerja di Harian Nasional harus menguasai Kode Etik Jurnalistik, pelan-pelan saja agar bisa memahami dan menerapkan dalam menjalankan tugasnya.

21. Bagaimana penerapan bahasa Indonesia jurnalistik dalam proses penyuntingan?

Gaya penulisan Harian Nasional itu mengikuti pedoman Bahasa Indonesia Jurnalistik yaitu, lugas, singkat, padat sederhana, lancar, menarik, dan netral. Agar ketika para pembaca mengerti apa yang dibaca.

22. Mengapa hal itu diperhatikan?

Agar menghasilkan produk jurnalistik yang baik, maka penerapan dalam penggunaan Bahasa Indonesia Jurnalistik harus baik pula. Maka dari itu berita haruslah singkat, padat, dan jelas, tak berbelit-belit. Agar pembaca pun mengerti